

PERANCANGAN APLIKASI KOPERASI SIMPAN PINJAM BERBASIS JARINGAN LOCALHOST DENGAN MENGUNAKAN VB .NET

Nani¹, Genrawan Hoendarto², Sandi Tendean³

^{1,2,3}Teknik Informatika, STMIK Widya Dharma, Pontianak

e-mail: ¹nanistmik@gmail.com, ²genrawan@yahoo.com, ²sanditendean@gmail.com

Abstract

The rapid development of technology triggers the new system , especially in commercial systems. The purposes of this research are to create a software for saving and loan cooperative based on local host network, and to increase the data accuracy and all officer's performance. Also, to test the factors which are affecting the interest of using the information technology and the effects of the use of information technology. The author using experimental research design by experimenting and testing the software and studying the literatures related the research. The author using Unified Modelling Language (UML) to model the software as analysis technic. In designing the software, author using VB. Net as interface, SQL Server as Database, and Crystal Report as report viewer. The software created by this research is for processing the data in saving and loan cooperative based on localhost network which is able to solve the problems and simplify the operational activities, also minimalizing errors in the data processing. From the overall process, we can conclude that the software of saving and load cooperative based on localhost network can help the operational process on inputting and processing data. The author hopes in the near future that the reader or the software developer could fix and make this software better more useful.

Keywords: *Design, Application, saving and loan cooperative , localhost network.*

Abstrak

Perkembangan teknologi yang begitu pesat memacu munculnya sistem baru termasuk dalam bidang usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu aplikasi koperasi simpan pinjam berbasis jaringan localhost, dan meningkatkan keakuratan data serta penyajian informasi yang lebih cepat untuk mempermudah pengambilan keputusan. Penggunaan teknologi informasi yang tepat akan memungkinkan perusahaan koperasi untuk memperoleh keunggulan dan meningkatkan kinerja setiap petugas. Serta untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruhnya terhadap penggunaan teknologi informasi.

Penulis menggunakan desain penelitian hubungan kausal (eksperimental) yaitu penulis melakukan percobaan dan pengujian terhadap aplikasi pengolahan data koperasi simpan pinjam dan mempelajari literatur maupun tulisan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Penulis menggunakan pemodelan Unified Modelling Language (UML) untuk memodelkan aplikasi sebagai teknik analisis. Dalam merancang aplikasi tersebut penulis menggunakan VB .Net, SQL Server sebagai databasenya dan Crystal Report untuk membuat laporannya.

Aplikasi yang dihasilkan dari penelitian ini adalah aplikasi pengolahan data koperasi simpan pinjam berbasis jaringan localhost yang dapat berguna untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh perusahaan koperasi simpan pinjam sehingga mempermudah dan memperlancar kegiatan operasional dalam perusahaan serta meminimalkan kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam pengolahan data.

Dari keseluruhan proses penelitian dapat disimpulkan bahwa aplikasi koperasi simpan pinjam berbasis jaringan localhost dapat membantu sistem kerja yang cepat dan tepat dalam peng-input-an data serta membantu proses pengolahan data. Penulis berharap pembaca maupun pengembang aplikasi dimasa yang akan datang, dapat lebih menyempurnakan serta memperbaiki kekurangan dan keterbatasan yang terdapat pada aplikasi ini.

Kata Kunci: *Perancangan, aplikasi, koperasi simpan pinjam, jaringan localhost.*

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan yang terjadi di bidang teknologi informasi, khususnya bidang komputer sangatlah pesat. Perkembangan inilah yang menyebabkan tuntutan kebutuhan akan informasi yang cepat dan

akurat. Tidak hanya itu, perkembangan ini juga menuntut adanya suatu sistem pengolahan data yang efektif dan efisien secara komputerisasi

Dengan informasi yang akurat tersebut, manajemen perusahaan dapat melakukan fungsi pelayanan dengan baik, terutama dalam kegiatan-kegiatan administrasi. Maka perlu dilakukan suatu analisis terhadap sistem untuk menentukan cara kerja dan bentuk sistem yang baik, sehingga sistem tersebut dapat memproses data masukan untuk sistem pengolahan data yang akurat. Informasi yang akurat tersebut sangat berguna dalam pengambilan keputusan sehingga menghasilkan keputusan yang tepat sasaran dalam pencapaian tujuan yang maksimal. Masalah-masalah yang timbul dan semakin kompleks akan dapat diantisipasi dengan segera, baik mengenai masalah teknis, masalah administratif maupun masalah pelayanan terutama terhadap anggota.

Meskipun perkembangan teknologi sekarang ini begitu pesat, ternyata masih banyak sistem teknologi yang belum dimanfaatkan maupun diterapkan diberbagai perusahaan, organisasi, lembaga koperasi serta instansi lainnya. Pengolahan data simpan pinjam pada koperasi masih sulit karena masih menggunakan sistem berkas, sehingga mengalami kesulitan dalam mengelola data anggota penyimpan dan peminjam, jumlah simpanan, penarikan simpanan, jumlah pinjaman dan jumlah angsuran orang yang meminjam uang pada simpan pinjam.

Bertitik tolak dari kondisi tersebut, maka penulis tertarik untuk merancang suatu aplikasi yang dapat meningkatkan mutu serta pelayanan terhadap anggota koperasi. Sistem yang akan dirancang ini dimaksudkan untuk membawa sistem kerja koperasi beralih ke sistem pengolahan data yang semula dilakukan secara semi manual menjadi terkomputerisasi. Sehingga proses persediaan informasi menjadi lebih cepat, kesalahan pada saat pencatatan/memasukkan (input) data dapat diminimalkan dan informasi dihasilkan lebih akurat.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah:

2.1.1. Rancangan Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan desain penelitian hubungan kausal (eksperimental), yaitu penulis melakukan percobaan dan pengujian terhadap aplikasi pengolahan data koperasi simpan pinjam yang dibuat dan dengan cara mempelajari literatur maupun tulisan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

2.1.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan metode studi pustaka yaitu membaca dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat..

2.1.3. Teknik Analisis Sistem.

Teknik analisis sistem yang digunakan penulis adalah menggunakan Unified Modeling Language (UML) untuk menggambarkan sistem yang sedang diterapkan pada koperasi simpan pinjam dan memperoleh masalah-masalah dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi.

2.1.4. Teknik Perancangan Sistem

Teknik perancangan sistem yang digunakan adalah dengan teknik pemrograman prosedur dan dengan dijabarkan diagram Unified Modelling Language (UML), selanjutnya penulis melakukan perancangan aplikasi pengolahan data koperasi simpan pinjam berbasis jaringan localhost dengan menggunakan VB.Net, SQL Server sebagai databasanya dan Crystal Report untuk membuat laporannya.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Perancangan Sistem

Perancangan Sistem adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru.[1]

Perancangan Sistem adalah berupaya menganalisis input data atau aliran data secara sistematis, memproses atau mentransformasikan data, dan menghasilkan *output* informasi dalam konteks bisnis khusus.[2]

2.2.2. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu bentuk usaha yang dapat dilakukan oleh koperasi .[3]

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang kegiatan atau jasa utamanya menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman untuk anggotanya.[4]

2.2.3. Jaringan

Jaringan komputer adalah sistem yang terdiri dari komputer-komputer, serta piranti-piranti yang saling terhubung sebagai satu kesatuan .[5]

Jaringan komputer adalah pemanfaatan internet secara bersama sehingga tidak perlu lagi untuk satu unit komputer dengan satu modem dan dengan satu line telepon.[6]

2.2.4. Localhost

Localhost adalah alamat server lokal yang tidak lain adalah komputer kita.[7]

Localhost adalah sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk membangun web server didalam komputer anda, sehingga anda dapat melakukan aktivitas pengembangan website (web development) di komputer.[8].

2.2.5. Visual Basic.Net

Visual Basic.Net merupakan bahasa pemrograman yang dikembangkan dari *Visual Basic* versi 6 dengan *platform*. [9]

Visual Basic.Net adalah salah satu dari kumpulan *tools* pemrograman yang terdapat pada paket *Visual Studio NET*. [10]

2.2.6. Crystal Report

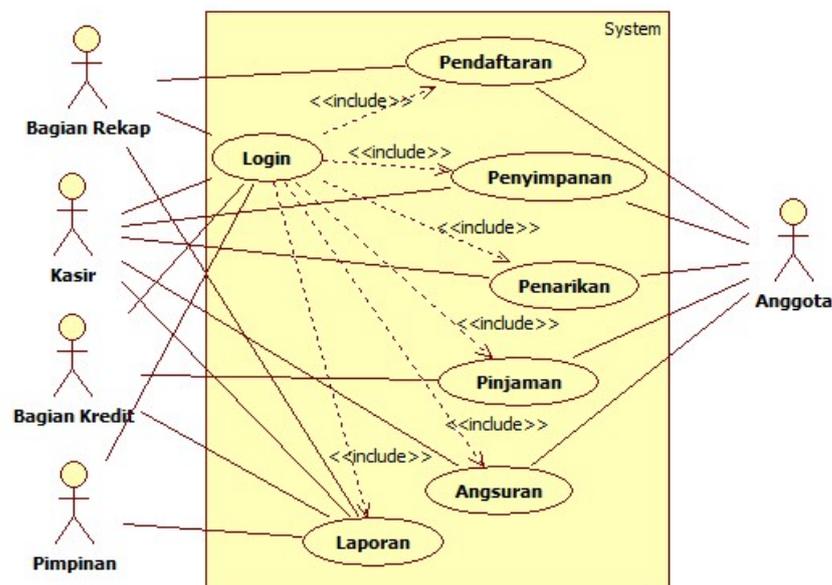
Crystal Report adalah program third party (pihak ketiga, artinya di, luar microsoft dan pemakai) untuk membuat laporan pada aplikasi windows dan web. [11]

Crystal Report merupakan program yang sangat populer untuk membuat report (laporan). [10]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Rancangan Perangkat Lunak melalui Use Case Diagram

UML adalah metodologi untuk mengembangkan sistem OOP dan sekelompok perangkat *tool* untuk mendukung pengembangan sistem tersebut dan merupakan bahasa yang digunakan untuk menentukan, memvisualisasikan, membangun dan mendokumentasikan suatu sistem informasi. Berikut ini adalah diagram *use case* pada aplikasi koperasi simpan pinjam berbasis jaringan *localhost*.



Gambar 1. Use Case Diagram Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Jaringan *Localhost*.

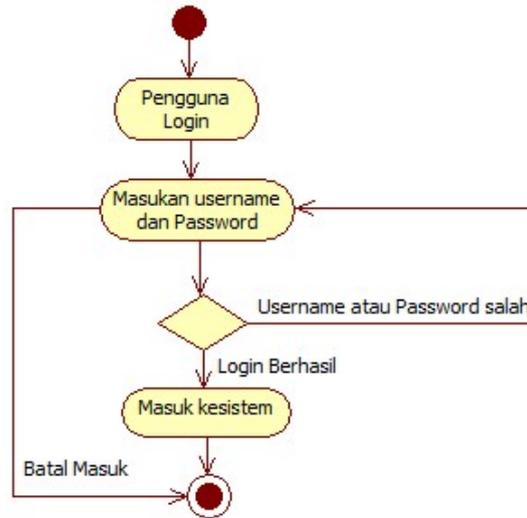
Gambar 3.1 menggambarkan diagram use case aplikasi koperasi simpan pinjam pencarian. Penggunaan aplikasi terbagi menjadi empat aktor pengguna aplikasi, yaitu aktor Bagian Rekap, Kasir, Bagian Kredit dan Pimpinan. menggambarkan diagram *use case* aplikasi pencarian kata berimbuhan dalam teks pada bahasa Indonesia. Bagian Rekap melakukan tugas yang berhubungan dengan proses pendaftaran dan pelaporan. Bagian Kasir melakukan tugas yang berhubungan dengan proses simpanan, penarikan, pinjaman dan pelaporan. Bagian Kredit melakukan tugas yang berhubungan dengan proses pinjaman dan pelaporan. Pimpinan melakukan tugas yang berhubungan dengan proses pelaporan. Anggota melakukan tugas yang berhubungan dengan proses pendaftaran, simpanan, penarikan dan pinjaman.

3.2 Gambaran Umum Rancangan Aplikasi Melalui Diagram Aktivitas

Activity diagram merupakan pemodelan untuk menggambarkan proses-proses yang terjadi pada saat aktivitas dimulai hingga aktivitas berhenti. Berikut adalah *activity diagram* yang digunakan dalam perancangan aplikasi:

3.2.1 Diagram Aktivitas Login

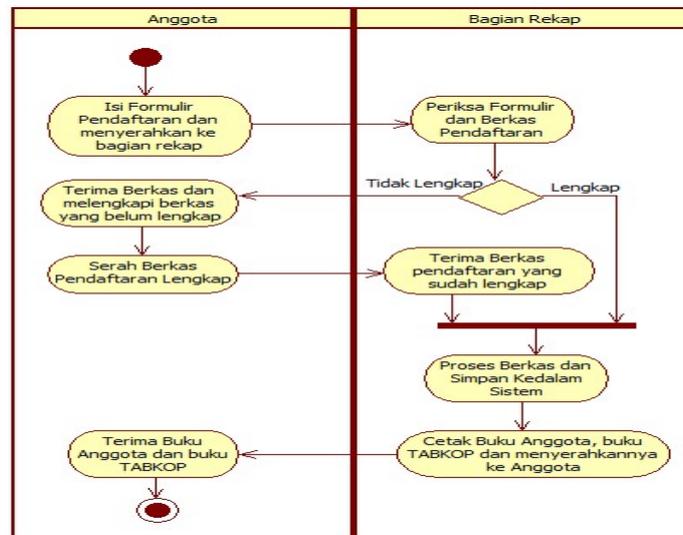
Diagram Aktivitas menggambarkan prosedur yang terjadi di dalam aplikasi. Berikut ini adalah diagram aktivitas pada aplikasi koperasi simpan pinjam berbasis jaringan *localhost*.



Gambar 2 Diagram Aktivitas Login

Pada gambar 3.2 Pada diagram aktivitas login, pengguna yaitu Bagian Rekap, Kasir, Bagian Kredit dan Pimpinan melakukan proses login dengan memasukkan username dan password dari masing-masing bagian, jika username dan password yang dimasukkan salah maka pengguna diminta untuk memasukkan username dan password, atau keluar dari aplikasi, dan jika username dan password benar maka pengguna diperbolehkan menggunakan aplikasi koperasi simpan pinjam.

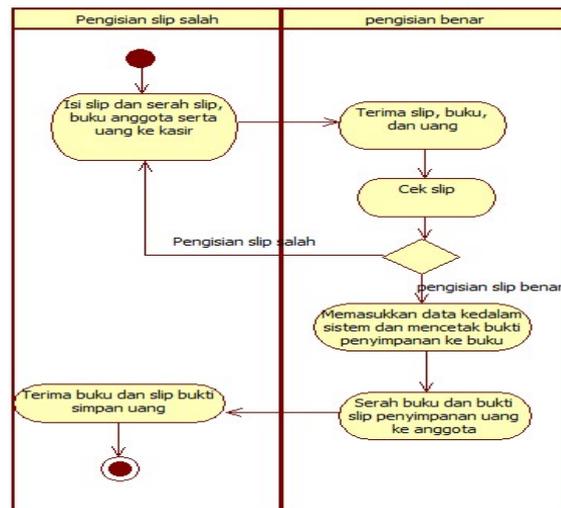
3.2.2 Diagram Aktivitas Pendaftaran Anggota



Gambar 3 Diagram Aktivitas Pendaftaran Anggota

Pada gambar 3.3 di atas diagram aktivitas yang menggambarkan aktivitas pendaftaran anggota pada koperasi simpan pinjam. Calon anggota koperasi mengisi formulir yang diserahkan oleh bagian rekap, setelah diisi formulir tersebut diserahkan kembali ke bagian rekap untuk diperiksa, jika pengisian belum lengkap atau terdapat kesalahan pengisian maka bagian rekap menyerahkan kembali formulir kepada anggota untuk dilengkapi bagian yang harus diperbaiki, jika formulir tersebut sudah selesai diperbaiki maka anggota menyerahkan kembali ke bagian rekap untuk proses peng-input-an data anggota ke dalam database melalui aplikasi. Setelah data berhasil tersimpan bagian rekap mencetak buku anggota koperasi untuk diserahkan kepada anggota koperasi simpan pinjam.

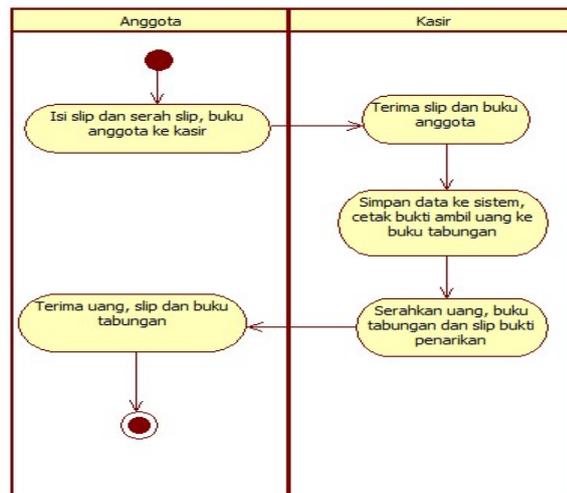
3.2.3 Diagram Aktivitas Penyimpanan



Gambar 4 Diagram Aktivitas Penyimpanan

Pada gambar 3.4 diagram aktivitas anggota mengisi slip penyimpanan yang sudah tersedia di meja kasir, setelah slip diisi maka anggota menyerahkan slip tersebut dan buku tabungan koperasi ke bagian kasir. Bagian kasir memasukkan data jumlah simpanan anggota ke dalam sistem dan mencetak bukti penyimpanan anggota kedalam buku tabungan koperasi dan diserahkan kembali ke anggota koperasi.

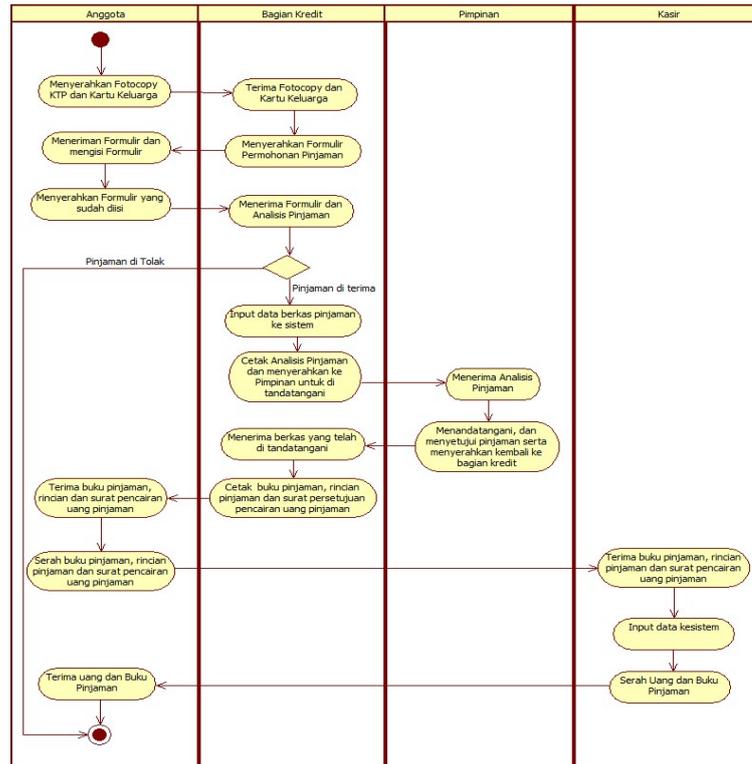
3.2.4 Diagram Aktivitas Penarikan



Gambar 5 Diagram Aktivitas Penyimpanan

Pada gambar 3.5 diagram aktivitas penarikan anggota mengisi slip penarikan simpanan yang sudah tersedia di meja kasir. Kasir meng-input-kan data ke dalam sistem dan mencetak bukti penarikan uang ke dalam buku tabungan anggota. Setelah itu kasir menyerahkan uang, buku tabungan dan slip bukti penarikan ke pada anggota.

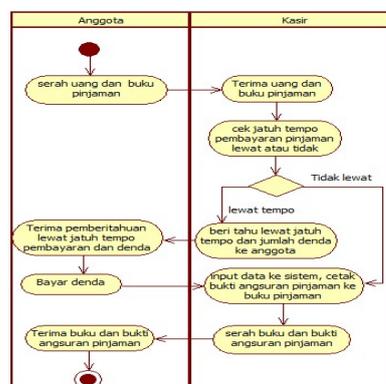
3.2.5 Diagram Aktivitas Pinjaman



Gambar 6 Diagram Aktivitas Penyimpanan

Pada gambar 3.6 diagram aktivitas pinjaman, anggota menyerahkan fotocopy KTP dan Kartu Keluarga (KK) ke Bagian Kredit. Bagian Kredit menerima fotocopy KTP dan KK dari anggota dan menyerahkan formulir pengajuan pinjaman ke pada Anggota, setelah formulir tersebut diisi maka anggota menyerahkan kembali ke Bagian Kredit untuk dianalisis. Jika pengajuannya ditolak, maka proses meminjamannya selesai, dan jika pengajuannya diterima oleh Bagian Kredit maka analisis pengajuan pinjaman tersebut diproses kedalam aplikasi dan dicetak untuk ditandatangani Pimpinan. Setelah ditandatangani maka berkas tersebut disimpan ke sistem. Bagian Kredit mencetak buku pinjaman, dan surat persetujuan pencairan uang pinjaman dan di serahkan ke anggota. Anggota menyerahkan surat persetujuan pencairan pinjaman tersebut ke kasir, kasir menyimpan data pinjaman ke sistem setelah itu menyerahkan uang dan buku pinjaman ke anggota.

3.2.6 Diagram Aktivitas Angsuran

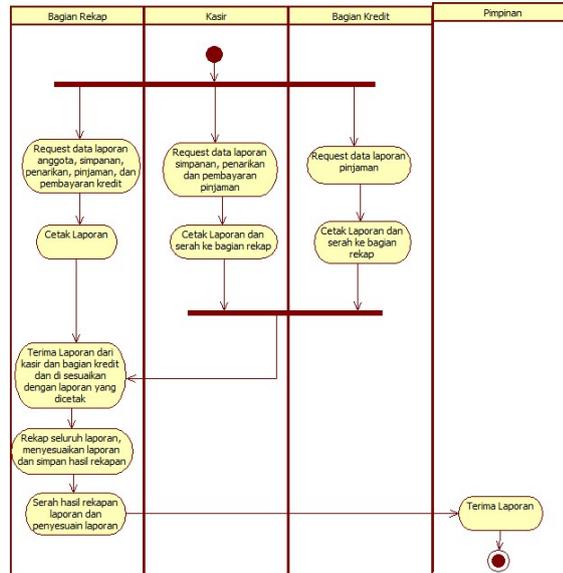


Gambar 7 Diagram Aktivitas Angsuran

Pada gambar 3.7 diagram aktivitas angsuran, anggota menyerahkan uang dan buku pinjaman ke kasir. Setelah kasir menerima uang dan buku pinjaman, kasir melakukan pengecekan jatuh tempo pembayaran, jika lewat tempo maka kasir memberitahukan kepada anggota nasabah untuk melakukan pembayaran denda yang

sudah ditentukan dan jika tidak lewat jatah tempo kasir melakukan peng-input-an data ke dalam sistem dan mencetak bukti angsuran ke buku pinjaman dan diserahkan kepada anggota.

3.2.7 Diagram Aktivitas Pelaporan



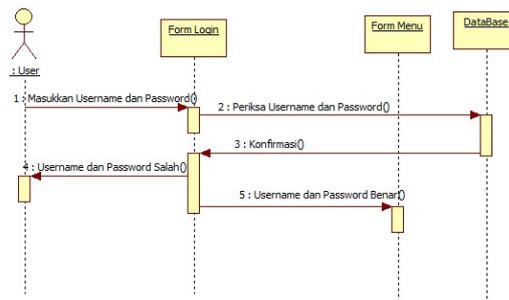
Gambar 7 Diagram Aktivitas Pelaporan

Pada gambar 3.8 diagram aktivitas pelaporan, bagian rekap, kasir, dan bagian kredit masing-masing melakukan *request* atau permintaan laporan data melalui sistem aplikasi yang telah terkoneksi, setelah data diterima maka laporan-laporan tersebut disimpan dan dicetak untuk diserahkan ke bagian rekap guna untuk diperiksa dan disesuaikan kembali, hasil laporan yang sudah disesuaikan diserahkan oleh bagian rekap kepada Pimpinan untuk ditandatangani dan sebagai laporan supaya Pimpinan bisa mengetahui perkembangan koperasi.

3.3 Gambar Umum Rancangan Perangkat Lunak Melalui Sequence

Diagram Sequence menggambarkan tahapan yang dilakukan pengguna secara bertahap sesuai urutan. Berikut ini adalah diagram sekuensial pada aplikasi koperasi simpan pinjam berbasis jaringan localhost:

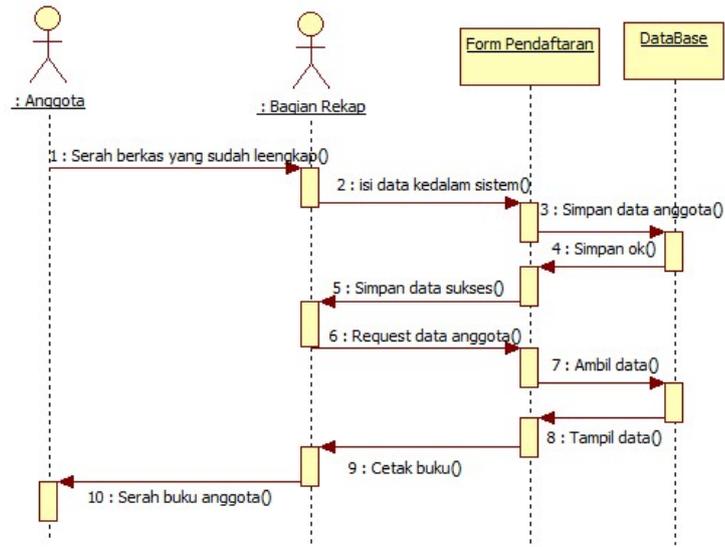
3.3.1 Diagram Sequence Login



Gambar 8 Diagram Sequence Login

Pada gambar 3.9 *sequence* diagram proses login yaitu sebelum user masuk ke form menu, user melakukan proses login terlebih dahulu dengan meng-input-kan username dan password untuk masuk ke form menu utama, jika data username dan password yang dimasukkan salah maka proses login gagal dan muncul pemberitahuan login gagal. Jika data username dan password yang dimasukkan benar maka proses login berhasil dan masuk ke form selanjutnya.

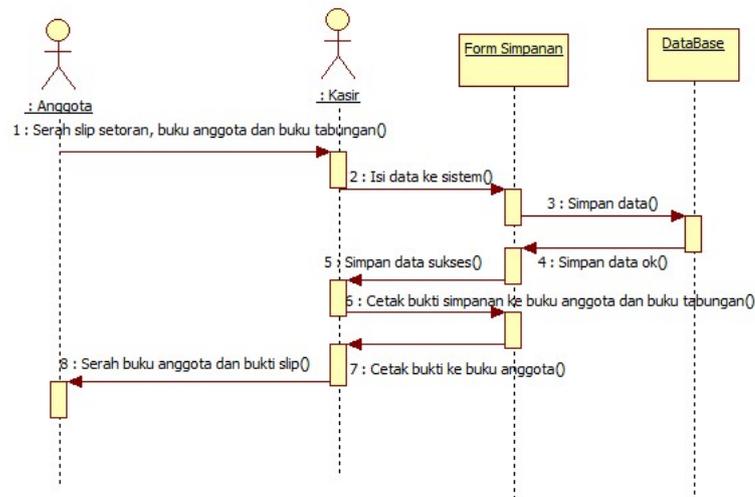
3.3.2. Diagram Sekuensial Pendaftaran Anggota



Gambar 10 Diagram Sequence Pendaftaran Anggota

Pada gambar 3.10 *sequence* diagram proses pendaftaran, bagian rekap melakukan proses pendaftaran anggota koperasi, calon anggota menyerahkan berkas yang sudah lengkap ke bagian rekap. Kemudian bagian rekap meng-input-kan data anggota tersebut pada form anggota dan menyimpan data anggota pada database. Kemudian cetak buku anggota dan diserahkan pada anggota.

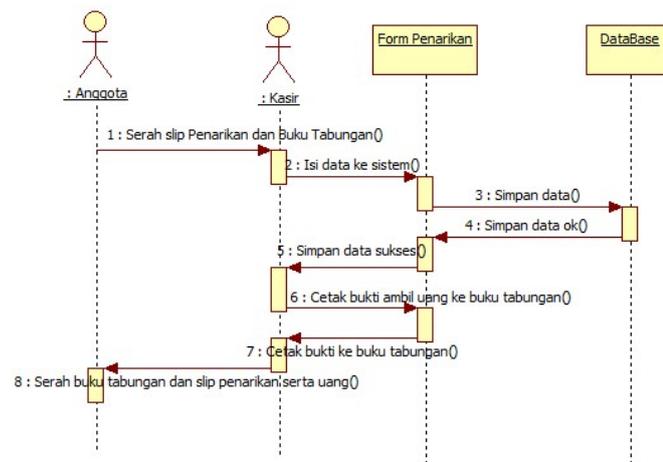
3.3.3 Diagram Sekuensial Penyimpanan



Gambar 11 Diagram Sequence Penyimpanan

Pada gambar 3.11 *sequence* diagram proses penyimpanan, kasir melakukan proses penyimpanan, anggota menyerahkan slip setoran, buku anggota dan buku tabungan ke bagian kasir. Kemudian bagian kasir menginputkan data penyimpanan tersebut pada form simpanan dan menyimpan data simpanan pada database. Kemudian cetak bukti simpanan ke buku tabungan dan diserahkan pada anggota.

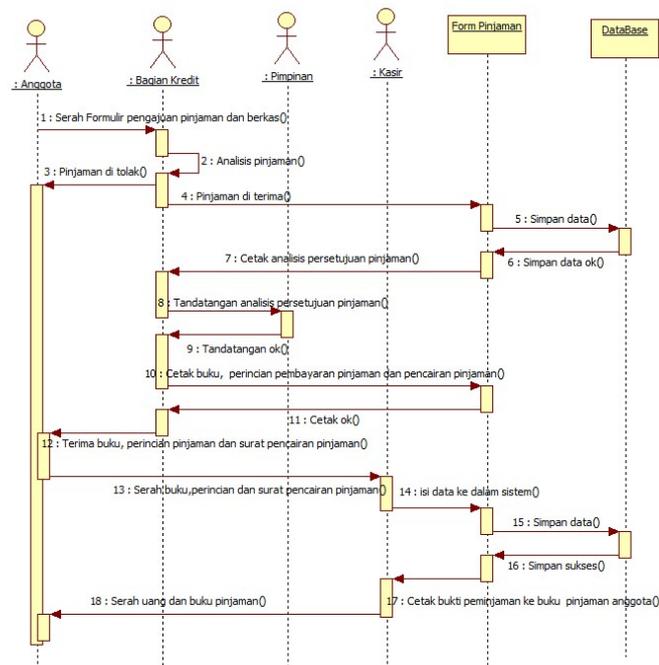
3.3.4 Diagram Sekuensial Penarikan



Gambar 12 Diagram Sequence Penarikan

Pada gambar 3.12 *sequence* diagram proses penarikan, anggota menyerahkan slip penarikan dan buku tabungan ke bagian kasir. Kemudian bagian kasir meng-input-kan data pada form simpanan dan menyimpan data simpanan pada database. Kemudian cetak bukti penarikan ke buku tabungan dan diserahkan pada anggota.

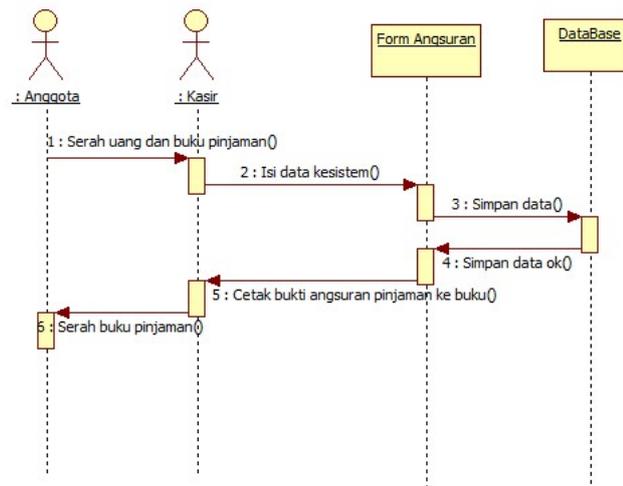
3.3.5 Diagram Sekuensial Pinjaman



Gambar 13 Diagram Sequence Pinjaman

Pada gambar 3.13 *sequence* diagram proses pinjaman, anggota menyerahkan formulir pengajuan pinjaman ke bagian kredit. Kemudian bagian kredit melakukan proses analisis pinjaman dan meng-input-kan data anggota dan data hasil analisa pada form pinjaman dan menyimpan data pinjaman pada database. Kemudian cetak analisis pinjaman dan diserahkan kepada pimpinan untuk ditandatangani. Setelah itu bagian kredit mencetak buku pinjaman, perincian pembayaran pinjaman dan surat pencairan pinjaman yang akan diserahkan anggota ke kasir untuk pencairan uang pinjaman. Bagian kasir menerima buku pinjaman, perincian pembayaran pinjaman dan surat pencairan pinjaman dan meng-input-kan data ke sistem, setelah itu menyerahkan uang dan buku pinjaman ke anggota.

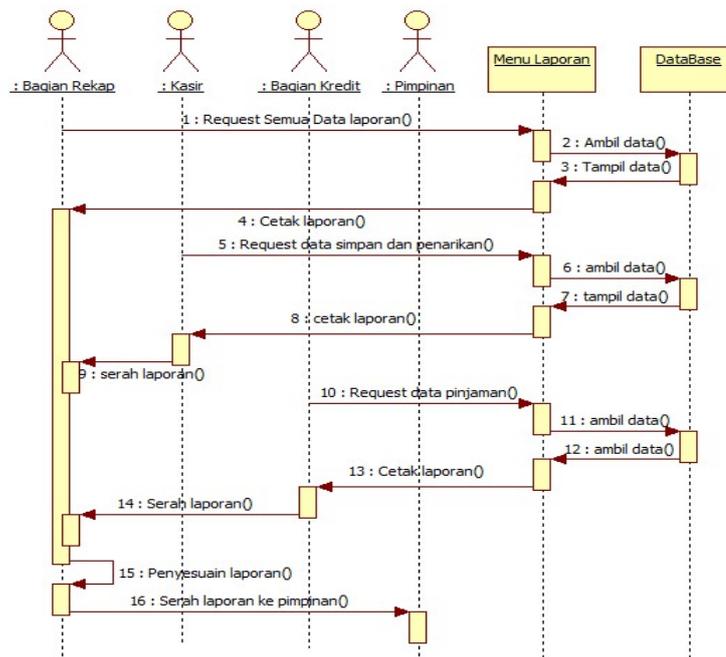
3.3.6 Diagram Sequensial Angsuran



Gambar 14 Diagram Sequence Angsuran

Pada gambar 3.14 *sequence* diagram proses angsuran anggota menyerahkan uang angsuran dan buku pinjaman ke bagian kasir. Kemudian bagian kasir menginputkan data angsuran pada form angsuran dan menyimpan data angsuran pada database. Kemudian cetak bukti angsuran ke buku pinjaman dan diserahkan pada anggota.

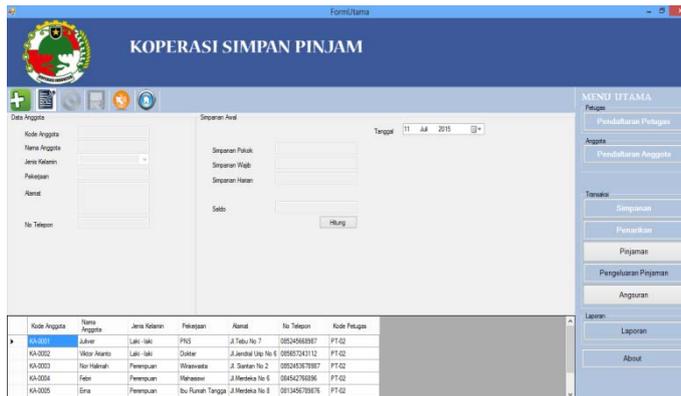
3.3.7 Diagram Sekuensial Pelaporan



Gambar 15 Diagram Sequence Angsuran

Pada gambar 3.15 *sequence* diagram proses pelaporan Bagian kredit mencetak laporan anggota kredit dan menyerahkan laporan tersebut ke bagian rekap. Kasir mencetak laporan penyimpanan, penarikan, pinjaman dan angsuran, dan menyerahkan ke bagian rekap. Setelah bagian rekap meng-input-kan semua data laporan anggota, laporan anggota kredit, laporan simpanan, laporan penarikan, laporan pinjaman dan laporan angsuran, bagian rekap menyimpan semua data pada database, selanjutnya akan dilakukan cetak data dan diserahkan kepada pimpinan.

3.4 Tampilan Aplikasi
 3.4.1. Tampilan Form Menu



Gambar 17 Tampilan Form Menu

Di dalam form Menu Utama terdapat delapan menu, yaitu: menu pendaftaran petugas, pendaftaran anggota, simpanan, penarikan, pinjaman, pengeluaran pinjaman, angsuran dan laporan.

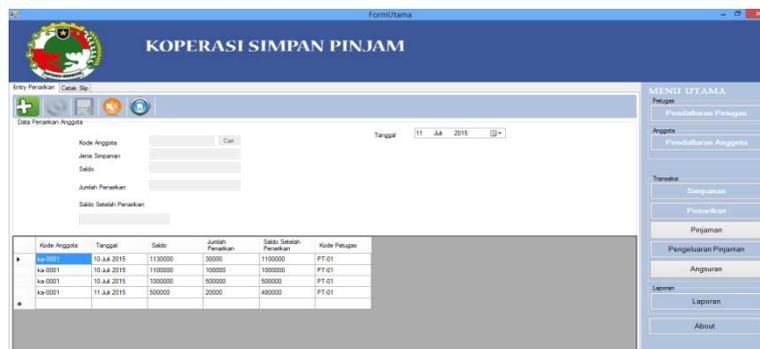
3.4.2. Tampilan Form Simpanan



Gambar 20 Tampilan Form Simpanan

Pada form simpanan terdapat beberapa *textbox* yang digunakan untuk peng-input-an data simpanan anggota koperasi yang terdiri dari kode anggota, jenis simpanan (simpanan wajib, simpanan pokok, simpanan harian), setoran, saldo dan tanggal.

3.4.3. Tampilan Form Penarikan



Gambar 21 Tampilan Form Penarikan

Pada form penarikan terdapat *textbox* yang berfungsi untuk peng-input-an data penarikan tabungan anggota koperasi. Data yang sudah di-input-kan akan tersimpan kedalam database.

3.4.4. Tampilan Form Pinjaman



Gambar 22 Tampilan Form Pinjaman

Pada *form* pinjaman terdapat *textbox* yang berfungsi untuk peng-input-an data pinjaman anggota koperasi. Data yang telah dimasukkan disimpan kedalam *database*.

3.4.5. Tampilan Form Angsuran



Gambar 24 Tampilan Form Angsuran

Pada *form* angsuran terdapat *textbox* yang berfungsi untuk peng-input-an data angsuran pinjaman anggota koperasi simpan pinjaman. Data yang telah di-*input*-kan akan disimpan kedalam *database*.

3.4.6. Tampilan Laporan Simpanan

Koperasi Simpan Pinjam					
Laporan Simpanan					
					Tanggal Cetak
					13/07/2015
Tanggal	Kd Anggota	Simpanan Wajib	Simpanan Harian	Setoran	Saldo
08 Juli 2015	KA-0001	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	Rp 20.000,00	Rp 2.020.000,00
08 Juli 2015	KA-0008	Rp 10.000,00	Rp 0,00	Rp 20.000,00	Rp 3.020.000,00
08 Juli 2015	KA-0008	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00	Rp 200.000,00	Rp 3.220.000,00
08 Juli 2015	KA-0001	Rp 100.000,00	Rp 0,00	Rp 200.000,00	Rp 1.210.000,00
08 Juli 2015	Ka-0002	Rp 0,00	Rp 100.000,00	Rp 0,00	Rp 11.000.000,00
08 Juli 2015	Ka-0001	Rp 10.000,00	Rp 10.000,00	Rp 20.000,00	Rp 1.230.000,00
08 Juli 2015	Ka-0001	Rp 10.000,00	Rp 120.000,00	Rp 20.000,00	Rp 1.250.000,00

Gambar 25 Tampilan Form Angsuran

3.4.7. Tampilan Laporan Penarikan

Koperasi Simpan Pinjam		Laporan Penarikan			Tanggal Cetak 13/07/2015	
Tanggal	Kode Anggota	Saldo	Jumlah Penarikan	Saldo Setelah Penarikan		
10 Juli 2015	ka-0001	Rp 1.130.000,00	Rp 30.000,00	Rp	1.100.000,00	
10 Juli 2015	ka-0001	Rp 1.100.000,00	Rp 100.000,00	Rp	1.000.000,00	
10 Juli 2015	ka-0001	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00	Rp	500.000,00	
11 Juli 2015	ka-0001	Rp 500.000,00	Rp 20.000,00	Rp	480.000,00	
12 Juli 2015	ka-0007	Rp 50.000,00	Rp 30.000,00	Rp	20.000,00	

Gambar 26 Tampilan Form Angsuran

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan pada bab satu sampai dengan bab empat sebelumnya, dapat diambil kesimpulan mengenai Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Jaringan *Localhost*, yaitu sebagai berikut:

1. Aplikasi koperasi simpan pinjam, dapat membantu untuk mengolah data simpanan, pinjaman, penarikan dan angsuran dengan sistem komputerisasi.
2. Aplikasi koperasi simpan pinjam dilengkapi dengan sistem jaringan localhost agar dapat membantu petugas untuk sharing data secara cepat.
3. Dengan menerapkan sistem terkomputerisasi pada koperasi simpan pinjam maka dapat diperoleh beberapa keuntungan seperti proses pengolahan data yang cepat dan akurat. Aplikasi juga mendukung penyimpanan data yang lebih efektif dan efisien, kecepatan dalam pengaksesan dan kemudahan dalam penyusunan laporan yang dapat dikerjakan secara otomatis.

5. SARAN

Dari perancangan aplikasi koperasi simpan pinjam berbasis jaringan *localhost* ini, diharapkan dapat menjadi dasar penelitian lebih lanjut, mengingat banyaknya keterbatasan yang dihadapi oleh penulis, maka diusulkan beberapa saran dalam pengembangan, yaitu:

1. Aplikasi yang dibuat penulis masih jauh dari sempurna maka dari itu masih perlu dilakukan perbaikan demi kemudahan dalam pemakaian aplikasi agar tidak mempersulit pengguna.
2. Dalam pembuatan sistem ini tidak harus menggunakan Microsoft Visual Basic .Net seperti yang telah digunakan oleh penulis dalam pembahasan ini, namun dapat juga menggunakan bahasa pemrograman yang lain yang berorientasi pada objek ataupun pemrograman terstruktur.
3. Perlu dilakukan perawatan agar aplikasi dapat digunakan semaksimal mungkin serta perlu juga dilakukan evaluasi terhadap aplikasi agar dapat dilakukan penyesuaian terhadap aplikasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan berupa bimbingan, petunjuk, saran maupun dorongan moril dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas Akademika Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Widya Dharma Pontianak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sutabri, Tata. (2007). *Analisa Sistem Informasi*. Andi Yogyakarta.
- [2] Kendall, Kenneth E., dan Julie E. Kendall. (2010). *Analisis dan Perancangan Sistem*. PT. Indeks. Jakarta.
- [3] Yasin, Mohhammad dan Sri, Ethicawati. (2007). *Ekonomi Pelajaran IPS Terpadu*. Ganeca Exact. Jakarta.
- [4] Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Akuntansi Keuangan Per 1 September 2007*. Salemba Empat. Jakarta.
- [5] Wahana Komputer. (2010). *Cara Mudah Membangun Jaringan Komputer dan Internet*. Mediakita. Jakarta.
- [6] Naproni. (2007). *LAN dengan Windows xp*. PT. Gramedia. Jakarta.
- [7] Salim, Joko. (2010). *Step by Step Toko Online*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- [8] Rahman, Su. (2013). *Cara Gampang Bikin CMS PHP Tanpa Ngoding*. Mediakita. Jakarta.
- [9] Wahyono, Teguh dan Leonard Pujiatmoko. (2008). *Pengembangan Aplikasi Akuntansi Berbasis Microsoft Visual Basic .Net*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta
- [10] Hidayatullah, Priyanto. (2012). *Visual Basic .Net Membuat Aplikasi Database dan Program Kreatif*. Informatika. Bandung.
- [11] Junindar. (2008). *Panduan Lengkap Menjadi Programmer*. Media Kita. Jakarta Selatan.